

ABSTRAK

Atthorik Ananda Putra: Pemberdayaan Masyarakat melalui Optimalisasi Pengelolaan Sampah Berkelanjutan (Riset Aksi di Desa Cikoneng, Kecamatan Ciparay, Kabupaten Bandung)

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses strategis yang bertujuan meningkatkan kapasitas individu maupun kelompok agar mampu mandiri, berdaya, dan berperan aktif dalam pelestarian lingkungan. Salah satu bentuk pemberdayaan yang berkembang di Desa Cikoneng adalah optimalisasi pengelolaan sampah yang memanfaatkan partisipasi warga, yang mencakup sosialisasi, pembuatan tempat sampah, dan kerja bakti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prinsip, tahapan, serta tingkat partisipasi masyarakat dalam mendukung keberhasilan pemberdayaan berbasis pengelolaan sampah berkelanjutan sebagai upaya menciptakan kemandirian lingkungan di Desa Cikoneng, Kecamatan Ciparay, Kabupaten Bandung.

Landasan teori mengacu pada konsep pemberdayaan masyarakat menurut Afriansyah (2020) yang menekankan pentingnya peningkatan kemampuan, kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan melalui pemanfaatan potensi lokal. Penelitian ini juga merujuk pada teori partisipasi, prinsip keberlanjutan, dan pengelolaan sumber daya berbasis komunitas, termasuk prinsip pemberdayaan yang dikembangkan oleh Najiyati (2014), serta penilaian terhadap faktor pendukung, hambatan, peran, dan kualitas partisipasi masyarakat menurut Adi (2007).

Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan Riset Aksi PKM Sisdamas oleh Mukarom dan Aziz (2023), yang menekankan keterlibatan langsung peneliti bersama masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk menggali proses dan dinamika pemberdayaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui optimalisasi pengelolaan sampah di Desa Cikoneng tergolong berhasil dengan menerapkan prinsip kesetaraan, partisipatif, kemandirian, dan keberlanjutan. Proses pemberdayaan dilakukan secara bertahap mulai dari sosialisasi, pemetaan sosial, perencanaan partisipatif, pelaksanaan program, hingga evaluasi. Partisipasi masyarakat terlihat dari meningkatnya keterlibatan warga, kelancaran pelaksanaan kegiatan, serta tumbuhnya kesadaran kolektif terhadap pentingnya kelestarian lingkungan. Berdasarkan pembahasan diatas, maka pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah berkelanjutan di Desa Cikoneng dapat dikatakan cukup berhasil dalam meningkatkan kualitas lingkungan dan solidaritas sosial warga.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Prinsip, Pengelolaan Sampah, Partisipasi, Riset Aksi